

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Dalam menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara itu mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, terjadinya komunikasi antarpengarang dan pembaca dengan baik.

(Widyatama, 2011:28) Iklan merupakan bentuk penyampain pesan sebagaimana kegiatan komunikasi lainnya.secara lebih lengkap, ia menuliskan bahwa iklan merupakan suatau proses komunikasi yang mempunyai kekuatan yang sangat penting swbagai alat pemasaran yang membantu memjual barang, memberikan layanan serta gagasan atau ide-ide melalui sabarang, memberikan layanan serta gagasan atau ide-ide melalui saluran tertentu dalam bentuk informasi persuasif

Kemajuan teknologi memudahkan siswa dalam memperoleh berbagai informasi. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh para pendidik untuk memberikan materi. Pelajaran yang mengacu kepada buku teks diubah ke dalam pembelajaran yang lebih variatif sehingga siswa

termotivasi dan antusias mengikuti pembelajaran. Salah satu keterampilan menulis bagi siswa adalah menulis teks iklan.

Permasalahan yang peneliti dapatkan ketika melakukan observasi pada siswa kelas VIII MTs At-Taqwa Busua pada peserta didik dalam menulis teks iklan masih kurang. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang hanya memperoleh nilai ketuntasan hanya sebagian kecil yang memperoleh nilai yang tuntas, sedangkan untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (kkm) mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sudah ditentukan oleh guru mata pelajaran dan harus mencapai nilai ketuntasan agar dapat memperoleh nilai yang baik. Padahal menulis iklan secara singkat, padat, dan jelas merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik kelas VIII. Dalam menulis teks iklan peneliti menawarkan model PBL(*Problem Based Learning*) semoga dengan model pembelajaran PBL(*Problem Based Learning*) ini para siswa mampu menulis iklan dengan baik dan nilainya mencapai KKM yang telah ditentukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada 5 Maret 2020, yang bertempat di Sekolah MTs At-Taqwa Busua peneliti masih mendapatkan guru yang masih keliru dalam menggunakan model pembelajaran yang diterapkan dalam menjelaskan materi tentang iklan. Hal ini yang membuat peserta didik kurang aktif dan cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran menggunakan metode yang digunakan tidak sesuai, juga tidak memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat menulis iklan secara singkat, padat, dan jelas. Padahal sebagai seorang pendidik, guru seharusnya mampu memberikan motivasi belajar. Guru bisa menciptakan sebuah teknik pembelajaran yang bisa membuat peserta didik belajar aktif dan mampu membangun pengetahuan secara mandiri. Misalnya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis yang bisa merangsang berkembangnya pola pikir peserta didik.

Berdasarkan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Iklan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) Siswa Kelas VIII MTs At-Taqwa Busua”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks iklan dengan menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) Siswa Kelas VIII MTs At-Taqwa Busua?
2. Apakah ada peningkatan kemampuan dalam menulis teks iklan setelah menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) Siswa Kelas VIII MTs At-Taqwa Busua?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks iklan dengan menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) Siswa Kelas VIII MTs AT-Taqwa Busua
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan dalam menulis teks iklan setelah menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) Siswa Kelas VIII MTs AT-Taqwa Busua.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbang pemikiran dalam ilmu pengetahuan, terutama berhubungan dengan Pengajaran Bahasa Indonesia. Selain itu dapat memberikan pemahaman terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia penggunaan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*).

2. Manfaat Praktis

1. **Bagi Guru**, ini bermanfaat bagi guru karena dapat dijadikan bahan acuan pembelajaran keterampilan menulis teks ulasan
2. **Bagi Siswa**, lebih kreatif dan terampilan dalam hal kegiatan menulis teks ulasan
3. **Bagi Peneliti**, dapat mengembangkan pengetahuan tentang proses pembelajaran terutama pelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif.

E. Angapan Dasar dan Hipotesis

1. Angapan Dasar

Setiap penelitian yang dilakukan harus berpijak pada suatu pendapat atau anggapan dasar yang sesungguhnya tidak perlu diragukan lagi. Anggapan dasar dalam penelitian sangat penting menjadi pedoman atau landasan bagi proses pemecahan masalah yang telah diteliti, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah jika diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran PBL(*Problem Based Learning*) maka hasil belajar siswa pada konsep menulis iklan dapat meningkat pada sisiwa kelas VIII MTs AT-Takwa Busua.

F. Defenisi Oprasional

1. Menulis merupakan kegiatan menggali pikiran peran mengenai hal-hal yang akan ditulis,menentukan cara menusahkannya sehingga pembaca dalam memahaminya dengan mudah dan jelas. Menulis merupakan bentuk komunikasi yang paling sering digunakan selain berbicara karena menulis sebenarnya berbicara yang tidak bersuara.
2. Pengertian iklan yang bermakna umum juga disampaikan bahwa iklan merupakan bentuk penyampain pesan sebagaimana kehiatan komunikasi lainnya. Secara lebih lengkap, ia

menuliskan bahwa iklan merupakan satu proses komunikasi yang mempunyai kekuatan yang sangat penting sebagai alat pemasaran yang membantu menjual barang.

PBL(*Problem Based Learning*) merupakan desain kurikulum dimana siswa bukan sebagai penerima pengetahuan setelah pasif, melainkan sebagai pemecah masalah yang dapat mengembangkan pengetahuan serta strategi pemecahan masalah tidak terstruktur yang berpusat pada siswa untuk menerapkan pemikiran kritis dalam mempelajari berbagai aspek permasalahan yang jawabannya tidak standar.